

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena L.*) memiliki kandungan senyawa alkaloid, terpenoid, dan saponin.
2. Nilai *Minimum Inhibitory Concentration* (MIC) ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena L.*) sebagai antijamur terhadap sel planktonik *Candida albicans* ATCC 10231 yaitu pada konsentrasi 40 mg/mL.
3. Nilai *Minimum Fungicidal Concentration* (MFC) ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena L.*) sebagai antijamur terhadap sel planktonik *Candida albicans* ATCC 10231 yaitu pada konsentrasi 40 mg/mL.
4. Nilai *Minimum Biofilm Inhibitory Concentration* (MBIC) yaitu pada konsentrasi 10 mg/mL diperoleh persentase inhibisi biofilm (BFI) sebesar 27,63%. Penghambatan biofilm *Candida albicans* memenuhi MBIC₅₀ yaitu pada konsentrasi 160 mg/mL karena persentase hambatan biofilm *Candida albicans* ATCC 10231 mencapai >50% yaitu sebesar 54,92%.
5. Nilai *Minimum Biofilm Reduction Concentration* (MBRC) yaitu pada konsentrasi 10 mg/mL diperoleh persentase reduksi biofilm (BFI) sebesar 29,38%. Reduksi biofilm *Candida albicans* memenuhi MBRC₅₀ yaitu pada konsentrasi 160 mg/mL karena persentase hambatan biofilm *Candida albicans* ATCC 10231 mencapai >50% yaitu sebesar 54,09%.

B. Saran

1. Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk identifikasi senyawa bioaktif yang berperan dan mekanismenya dalam menghambat pertumbuhan biofilm dan degradasi biofilm *Candida albicans* oleh ekstrak etil asetat terong ungu (*Solanum melongena L.*).
2. Diperlukannya penelitian lebih lanjut dengan variasi dosis yang lebih beragam dan interval dosis yang tidak terlalu jauh untuk menentukan dosis yang paling efektif dan optimal dalam menghambat pertumbuhan biofilm dan degradasi biofilm *Candida albicans*.

3. Diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antijamur dan antibiofilm ekstrak terong ungu dengan berbagai pelarut ekstrak, baik yang bersifat polar maupun non polar terhadap biofilm *Candida albicans*.
4. Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk membandingkan efektivitas antijamur dan antibiofilm dari kandungan senyawa yang terdapat pada kulit terong ungu dibandingkan dengan daging terong ungu.
5. Diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai senyawa metabolit sekunder dari tanaman – tanaman yang memiliki warna pigmen mirip seperti tanaman terong ungu untuk mengetahui efektivitasnya sebagai antijamur dan antibiofilm.

